

OPTIMALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH SERTA SEHAT DEMI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DIDESA BRINSANG, KABUPATEN SUMENEP

Ruth Betaria Sitinjak¹, Melinda Karolina Pasaribu², Martin Luter Purba³

^{1,2,3}) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,
Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: melindapasaribu358@gmail.com

Abstrak

Kontribusi sosial merupakan bentuk partisipasi aktif mahasiswa Program Merdeka Mengajar (PMM) yang bertujuan untuk menanggulangi masalah-masalah sosial melalui kerja bakti dan kegiatan terorganisir di lingkungan Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membantu masyarakat sekitar. Sebagai salah satu implementasi dari kontribusi sosial ini, mahasiswa PMM Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep, telah melakukan sosialisasi mengenai gerakan hidup bersih dan sehat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong mereka untuk menerapkan gaya hidup yang sehat dan terhindar dari penyakit yang bersumber dari lingkungan yang tidak sehat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu dari kelompok PKK di Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi sosialisasi, diskusi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi gerakan hidup bersih dan sehat berdampak positif terhadap masyarakat, dimana mereka menjadi lebih sadar dan dapat menerapkan praktik hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kesejahteraan meningkat dengan terhindar dari berbagai penyakit.

Kata kunci: Kontribusi Social, Gerakan Hidup Bersih Sehat, Kesejahteraan

Abstract

Social contribution represents the active participation of students in the Freedom to Teach Program (Program Merdeka Mengajar - PMM) aiming to address social issues through volunteer work and organized activities within the University environment. Through these activities, students are expected to apply their knowledge and skills to assist the surrounding community. As one of the implementations of this social contribution, PMM students in Desa Brinsang, Sumenep Regency, have conducted a socialization regarding clean and healthy living movements. The primary goal of this activity is to enhance community welfare by encouraging them to adopt a healthy lifestyle and avoid diseases originating from an unhealthy environment. The population and sample of this study were the mothers from the PKK group in Desa Brinsang, Sumenep Regency. Data collection methods included socialization, discussion, and documentation. The research findings indicate that the socialization of the clean and healthy living movement positively impacts the community, where they become more aware and can implement healthy living practices in their daily lives, thus improving welfare by avoiding various environment-originated diseases.

Keywords: Social Contribution, Clean And Healthy Movement, Community Welfare

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah unsur mendasar dalam eksistensi manusia. Banyak individu bersedia menghabiskan harta mereka semata-mata demi memperoleh penyembuhan. Pentingnya kesehatan bagi manusia sampai-sampai ada yang menyatakan lebih baik meninggal daripada menjalani hidup dalam kondisi tidak sehat yang menghalangi mereka dari melakukan segala aktivitas (Pohan & Rialdy, 2023). Penyuluhan hidup yang bersih dan sehat sangat penting untuk dilakukan terutama pada Masyarakat pedesaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengupayakan perilaku hidup bersih sehat (Pengabdian et al., 2021).

Perilaku hidup bersih dan sehat mencakup serangkaian tindakan kesehatan yang dilakukan atas inisiatif sendiri serta keluarga, untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan kesehatan, baik yang dilakukan secara personal maupun yang terorganisir dalam lingkup masyarakat (Masyarakat, 2011). Oleh karena itu pada kesempatan kontribusi sosial mahasiswa PMM universitas

Trunojoyo Madura kali ini kami memilih tema sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, yang dimana diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat pesisir Pantai tentang pentingnya tinggal di lingkungan yang bersih. Karena gaya hidup sehat akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita seperti peningkatan kualitas Kesehatan hingga produktivitas seseorang.

Kondisi lingkungan yang buruk berpotensi menyebabkan munculnya beragam penyakit yang menyerang kehidupan, misalnya demam berdarah (DBD) yang muncul akibat kebersihan lingkungan yang tidak terjaga, menyebabkan populasi nyamuk bertambah. Kita diberkahi dengan lingkungan yang sehat oleh sang pencipta, dan oleh karena itu, adalah tanggung jawab kita untuk memelihara kebersihannya guna menghindari berbagai jenis penyakit. Seperti diketahui, nilai kesehatan itu tak terukur.

(Putra & Ismaniar, 2020) Sistem layanan kesehatan mampu menyatukan berbagai komponen terkait dengan kesehatan, termasuk pemahaman mengenai penyebab kondisi tidak sehat, peraturan dan motivasi dalam memilih serta mengevaluasi perawatan, peran dan status, dinamika kekuatan, konteks interaksi, lembaga, ragam sumber daya, serta ketersediaan tenaga medis profesional. Kesehatan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan layanan kesehatan yang efektif. Masyarakat ialah kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan kmenganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas(Rahmadani, 2020)

Reformasi di sektor kesehatan memberikan perhatian khusus pada kegiatan promosi dan pencegahan kesehatan. Kesehatan lingkungan berperan vital dalam kualitas hidup sosial dan kesejahteraan komunitas. Sebuah lingkungan yang bersih dan sehat berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan melalui pengembangan sistem kesehatan regional, yang memicu pembangunan lintas sektor dengan orientasi kesehatan. Beberapa faktor berkontribusi pada kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan lingkungan, disertai dengan rendahnya kualitas hidup yang bisa memunculkan masalah sosial dalam komunitas masyarakat (Sapalas et al., 2022).

Kesejahteraan merupakan Impian setiap orang yang ada di bumi ini, setiap orang tua pasti menginginkan kesejahteraan bagi anak anaknya dan keluarganya, baik kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak akan pernah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa orang lain, seperti yang di ungkapkan oleh Ibnu Khaldun (1994) dalam bukunya Muqaddimah bahwa “manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan selalu membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kesejahteraan adalah tolak ukur bagi suatu Masyarakat bahwa mereka telah berada pada kondisi Sejahtera,tingkat kesejahteraan suatu keluarga atau individu dapat dinilai melalui berbagai aspek, termasuk status kesehatan mereka, kondisi ekonomi, tingkat kebahagiaan, serta kualitas umum dari kehidupan sehari-hari mereka (Mulia & Saputra, 2020). Sebuah keluarga yang diperhitungkan sebagai sejahtera biasanya memiliki kemampuan untuk menginvestasikan pendidikan bagi anggota keluarganya hingga ke tingkat yang lebih tinggi. Investasi ini berpotensi besar dalam membuka peluang untuk meraih sukses; dimana individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki peluang kerja yang lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penghasilan stabil dan cukup. Faktor-faktor ini saling terkait dan berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan yang sehat, tidak hanya bagi individu secara personal tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Depkes RI 2009 perilaku hidup bersih dan sehat di dalam rumah tangga merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan hak asasi manusia yang patut dihargai dan diperjuangkan oleh semua orang. Maka dari itu menggerakkan dan memberdayakan keluarga untuk hidup sehat dan bersih sudah menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota dan juga jajarannya agar dapat mewujudkan rumah tangga yang ber-PHBS. Kebersihan merupakan faktor penting yang mendorong kemajuan aktivitas dan kreatifitas setiap orang untuk mencapai kesejahteraan yang berdampak pada semua lapisan masyarakat. Jika kita hidup bersih maka dipastikan kita akan hidup sehat begitu pula sebaliknya jika kita hidup tidak bersih maka kita akan hidup tidak sehat dan akan mudah terserang penyakit sehingga hal itu dapat menghambat aktivitas kita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana mengetahui pengertian Kesehatan lingkungan, mengetahui pentingnya Kesehatan dan kebersihan dan sekitar lingkungan, mengenal pola hidup sehat, memberikan penjelasan tentang pentingnya Kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di balai Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep pada hari Jumat, 14 Juni 2024, mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari sosialisasi ini adalah ibu-ibu PKK di Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep. Sebanyak 24 orang ibu-ibu PKK diundang untuk mengikuti sosialisasi ini.

Metode Kegiatan

Kontribusi sosial ini dilakukan dengan metode sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK terkait perilaku hidup bersih dan sehat, yang merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Brinsang. Dalam sosialisasi ini, metode yang digunakan meliputi beberapa pendekatan yang saling mendukung untuk mencapai tujuan sosialisasi secara efektif. Adapun metode yang digunakan yaitu:

a. Metode Ceramah (Lecture Method)

Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara langsung oleh narasumber kepada peserta sosialisasi. Narasumber memberikan penjelasan tentang materi yang sudah disiapkan.

b. Metode Demonstrasi (Demonstration Method)

Metode ini melibatkan demonstrasi langsung oleh narasumber atau fasilitator tentang cara melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti pola hidup makan yang benar dan tips hidup sehat dan bersih.

c. Metode Praktik Lapangan (Field Practice Method)

Metode ini diterapkan pada kegiatan membersihkan sampah di sekitar Pantai Sembilan, Giligenting. Peserta diajak secara langsung untuk mempraktikkan perilaku hidup bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan jangan membuang sampah sembarangan apalagi sampai membuang sampah kelaut, karena hal itu dapat mengganggu ekosistem laut.

d. Metode Evaluasi (Evaluation Method)

Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya jawab. Dimana para peserta melontarkan beberapa pertanyaan yang kurang di mengerti dan akan jawab oleh pemateri.

Rincian Metode Sosialisasi

e. Materi sosialisasi disiapkan dalam bentuk presentasi yang mencakup informasi tentang pola hidup sehat dan bersih. Alat dan bahan yang digunakan meliputi laptop, proyektor, colokan terminal dan snack untuk mendukung berjalanya kegiatan sosialisasi tersebut.

f. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif di balai desa. Presentasi ini mencakup penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta pola hidup sehat, termasuk pola makan yang sehat dan aktivitas fisik. Ibu-ibu PKK diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik yang dibahas. Penyediaan snack sebagai konsumsi selama acara berlangsung untuk membuat suasana lebih nyaman.

g. Membersihkan sampah di sekitar Pantai Sembilan, Giligenting.

Alat yang digunakan tong sampah untuk memfasilitasi pengumpulan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Kontribusi Sosial ini yang utama adalah memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai beberapa hal dalam menjaga pola hidup sehat bersih pada kehidupan di era New Normal. Kegiatan kontribusi sosial ini telah dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi dengan sosialisasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Desa Brinsang tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, pada hari Jumat 14 Juni 2024

Kegiatan sosialisasi pola hidup sehat dan bersih dilaksanakan di Balai Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman tentang perilaku hidup bersih sehat, pencegahan stunting dan bahayanya asap rokok bagi manunusia kepada ibu-ibu PKK. Pola hidup sehat dan bersih adalah gaya hidup yang perlu diperhatikan guna menjaga Kesehatan tubuh kita. Hal yang perlu di perhatikan mulai dari kualitas makanan, minuman, zat gizi yang dikonsumsi serta perilaku hidup sehat dan bersih di kehidupan sehari-hari. Olahraga teratur juga dapat membantu menjaga kondisi kesehatan dan membantu melindungi diri dari segala keadaan yang dapat menyebabkan

timbulnya penyakit. Sosialisasi berjalan dengan lancar dan ibu-ibu PKK mengikuti dengan baik kegiatan ini dengan penuh semangat.



Gambar 1. Sosialisasi pola hidup sehat dan bersih

Pembagian sabun cuci tangan, hand sanitatizer, tas belanja dan botol minum kaca kepada ibu-ibu PKK.

Kegiatan ini dilakukan di Desa Brinsang dengan pendampingan kepala dusun. Mengingat Desa Brinsang adalah area wisata dengan banyak keluar masuk masyarakat luar sehingga menjaga kesehatan sangat penting. Pentinya menjaga kesehatan ini maka dengan membagikan sabun dan hand sanitatizer sangatlah membantu dalam melindungi masyarakat dari berbagai bakteri yang melekat pada tangan saat melakukan aktivitas sehari-hari. Membagikan botol minum dan tas belanja yang dapat digunakan kembali membantu mengurangi sampah plastik sekali pakai, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mendukung gaya hidup berkelanjutan di Desa Brinsang. Penggunaan barang-barang ini menghemat sumber daya alam dan biaya dalam jangka panjang, serta mendukung kebijakan lingkungan yang bertujuan mengurangi sampah. Langkah ini sederhana namun efektif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong masyarakat di Desa Brinsang untuk lebih peduli terhadap dampak jangka panjang penggunaan plastik.

Pembersihan sekitar pantai Sembilan Desa Brinsang.

Kegiatan pembersihan sampah di sekitar Pantai Sembilan, Gili Gending didampingi oleh kepala dusun. Selain menjaga kebersihan alam dan kesehatan ekosistem laut diharapkan pada kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat sekitar pesisir Pantai agar membuang sampah pada tempatnya dan jangan membuang sampah ke laut. Ini bukan hanya tentang membuang sampah, tetapi juga membangun komunitas yang peduli tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan melestarikan lingkungan pantai Sembilan Desa Brinsang.



Gambar 2. Pengumpulan sampah di pesisir Pantai sembilan

Dampak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Semua kegiatan yang dilaksanakan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Brinsang. Melalui sosialisasi pola hidup sehat, diharapkan ibu-ibu PKK menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga. Apabila kita sehat maka akan mengurangi biaya pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup. Pembagian alat-alat kebersihan dan barang-barang ramah lingkungan juga tidak hanya meningkatkan kesehatan tetapi memberikan edukasi tentang

pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi pemakaian plastik. Karena apabila sekitaran lingkungan Pantai bersih, hal itu akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena kelestarian alamnya terjaga dan tidak ada sampah yang terbuang secara sembarangan. Semakin banyak wisatawan yang datang maka akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir Pantai melalui sektor pariwisata.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan ini juga membawa dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan edukasi tentang pola hidup sehat dan praktek menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat Desa Brinsang menjadi lebih terampil dalam mengelola sumber daya alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan mereka. Ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan lokal tetapi juga membangun fondasi untuk pembangunan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, upaya kontribusi sosial ini tidak hanya meningkatkan kesehatan dan kesadaran lingkungan, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Brinsang. Melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan maka kesejahteraan jangka panjang dapat dicapai sehingga menjadikan Desa Brinsang sebagai komunitas yang sehat, sejahtera, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari inisiatif sosial yang fokus pada sosialisasi prinsip hidup bersih dan sehat telah memberikan kontribusi substansial terhadap peningkatan kesejahteraan di Desa Brinsang. Kelompok ibu-ibu dari program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah menunjukkan komitmen yang patut diacungi jempol dalam mengadopsi dan menyebarkan praktik-praktik hygiene dan sanitasi yang baik di lingkungan sekitar mereka. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama berkaitan dengan upaya menciptakan lingkungan yang bebas dari paparan asap rokok serta pencegahan masalah stunting, yang merupakan indikator kritis dari kesejahteraan anak-anak.

Sebelum adanya sosialisasi, wacana mengenai bagaimana kebiasaan hidup bersih dan sehat dapat berkontribusi langsung kepada peningkatan kesejahteraan global di Desa Brinsang mungkin belum sepenuhnya dimengerti oleh para ibu-ibu PKK. Namun, sesudah sosialisasi, telah terjadi pencerahan pengetahuan yang signifikan. Para ibu kini lebih teredukasi dan mulai menginternalisasi pentingnya lingkungan yang bersih dan bebas rokok serta upaya pencegahan stunting sebagai komponen kritical yang akan mendukung pertumbuhan dan kemajuan desa mereka, sejalan dengan peningkatan kualitas hidup dan kesehatan jangka panjang bagi seluruh penduduknya.

Para ibu-ibu dari PKK telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menguasai dan menyebarkan ajaran tentang pentingnya menjalankan gaya hidup sehat dan kebersihan lingkungan. Mereka tidak hanya merangkul pengetahuan ini untuk kesempurnaan diri sendiri, tetapi juga secara proaktif mengambil peran sebagai duta pendidikan kesehatan di komunitas, berupaya memberikan pemahaman kepada sesama warga desa tentang nilai intrinsik dari memelihara pola hidup sehat dan kebersihan.

Keberhasilan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar tidak hanya berpotensi drastis mengurangi peluang timbulnya berbagai penyakit, tetapi juga menyajikan manfaat ekonomis substansial melalui penurunan biaya pengobatan dan perawatan kesehatan. Lebih dari itu, dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan kondusif, produktivitas individu maupun komunitas dapat meningkat, dengan manfaat jangka panjang yang merembet ke setiap aspek kehidupan desa.

Implementasi rutin dari praktik-praktik ini juga memiliki dampak signifikan dalam menyekat penyebaran penyakit, memberi perlindungan lebih kuat bagi kelompok yang lebih rentan, dan secara menyeluruh membentuk Desa Brinsang sebagai sebuah ekosistem yang lebih tangguh terhadap ancaman kesehatan. Lewat kerja keras dan dedikasi ibu-ibu PKK, Desa Brinsang secara bertahap bertransformasi menjadi komunitas yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera, menetapkan standar yang tinggi untuk kualitas kehidupan bagi setiap warganya.

SARAN

Untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesehatan di Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep, disarankan untuk melibatkan masyarakat secara aktif, menyediakan fasilitas kebersihan yang memadai, serta mengadakan program edukasi tentang pentingnya hidup bersih dan sehat. Bekerjasama dengan pemerintah lokal dan lembaga kesehatan sangat penting untuk mendapatkan dukungan. Monitoring dan evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan program berjalan

efektif, serta memberikan penghargaan kepada masyarakat yang berperan aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mahasiswa PMM 4 universitas Trunojoyo Madura menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Desa Brinsang atas izin dan dukungan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Kontribusi sosial di Desa Brinsang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Penggerak ibu-ibu PKK Desa Brinsang serta ibu-ibu PKK dari setiap Dusun di Desa Brinsang, Kabupaten Sumenep, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan sambutan yang sangat hangat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Masyarakat, K. (2011). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. Nurhajati, 1–18.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analysis of factors influencing the welfare of the people of Padang City. (in Indonesian). *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67–83.
- Pengabdian, J., Lentora, M., Healthy, C. A., Community, V., Living, H., & Education, B. (2021). Mewujudkan Masyarakat Desa Sehat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Creating A Healthy Village Community Through. 1(1), 23–26.
- Pohan, M., & Rialdy, N. (2023). Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Peningkatan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i2.782>
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.569>
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>
- Sapalas, R. A., Ahyani, N. P. D., Rahmah, S. N., Lubis, A. F., & Rosfiani, O. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15592>